



Garudafood

LEADING IN INNOVATION

**BAHAN MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) /**

***AGENDA MATERIAL
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“EGMS”)***

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
Selasa, 30 April 2024 – Hotel Arosa/
*Tuesday, 30 April 2024 - Hotel Arosa***

Mata Acara RUPSLB

EGMS Agenda

1. Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen dan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
 2. Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;
 3. Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen dan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha entitas anak Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
 4. Persetujuan atas rencana pembelian Kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
1. *Discussion on the feasibility study report prepared by the Independent Appraisal Services Office and approval of the plan to increase the Company's business activities in order to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;*
 2. *Approval of the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company;*
 3. *Discussion on the feasibility study report prepared by the Independent Appraisal Services Office and approval of the plan to increase the business activities of the Company's subsidiary namely PT Sinarniaga Sejahtera, in order to fulfill the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and*
 4. *Approval of the Company's shares repurchase plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29 Year 2023 regarding Buyback of Shares Issued by the Public Company.*

Mata Acara RUPSLB ke-1

The 1st EGMS Agenda

Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen dan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; /

Discussion on the feasibility study report prepared by the Independent Appraisal Services Office and approval of the plan to increase the Company's business activities in order to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;

Mata Acara RUPSLB ke-1 *The 1st EGMS Agenda*

Dasar Hukum

Legal Basis

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 22 Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”). /

*Financial Services Authority Regulation Article 22 No.17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Amendment in Business Activities (“**POJK 17/2020**”).*

Pembahasan atas Laporan Studi Kelayakan / Discussion on the Feasibility Study Report

Sebagaimana diatur di dalam POJK 17/2020, untuk melakukan studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, maka Perseroan telah menunjuk penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Febriman Siregar dan Rekan (“**Penilai**”) untuk memberikan laporan studi kelayakan. Adapun penambahan Kegiatan usaha Perseroan adalah **Industri Makanan Bayi (KBLI No. 10791)**, berdasarkan laporan studi kelayakan nomor: 00271/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 (“**Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Bidang Usaha Perseroan**”)./

*As stipulated in POJK 17/2020, to conduct a feasibility study on the addition of business activities carried out by the Company, the Company has appointed an independent appraiser, namely the Public Appraisal Services Office KJPP Febriman Siregar and Partners (“**Appraiser**”) to provide a feasibility study report. The addition of Company’s business activities is **Baby Food Industry (KBLI No. 10791)**, based on feasibility study report number: 00271/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated 20 March 2024 (“**Feasibility Study Report on Addition of Company’s Business Activity**”).*

Ringkasan atas Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Bidang Usaha Perseroan telah disampaikan oleh Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat Keterbukaan Informasi Perseroan pada tanggal 21 Maret 2024 dan dapat diunduh pada situs web Perseroan melalui www.garudafood.com.

Hasil dari Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Bidang Usaha Perseroan menyatakan bahwa rencana Perseroan dalam rangka penambahan bidang usaha pada Industri Makanan bayi adalah **Layak**. /

The summary of the Feasibility Study Report on Addition of the Company's Business Activity has been submitted by the Company to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia through the Company's Information Disclosure letter on 21 March 2024 and can be downloaded on the Company's website at www.garudafood.com. /

*The results of the Feasibility Study Report on Addition of the Company's Business Activity stated that the Company's plan in order to add business activity in the Baby Food Industry is **Feasible**.*

Usulan Keputusan Mata Acara RUPSLB ke-1
Proposed Resolution of the 1st EGMS AGENDA

Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Makanan Bayi (KBLI No. 10791). /

To approve the addition Company's main business activity namely the Baby Food Industry (KBLI No. 10791).

Mata Acara RUPSLB ke-2

The 2nd EGMS Agenda

Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan; /

Approval of the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company;

Mata Acara RUPSLB ke-2

The 2nd EGMS Agenda

Dasar Hukum

Legal Basis

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. /

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

2. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran badan Hukum Perseroan Terbatas./

Regulation of the Minister of Law and Human Rights No. 21 of 2021 concerning Requirements and Procedures for Registration of Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies.

Sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan sebagaimana dibahas dalam mata acara RUPSLB ke-1 dan berdasarkan Pasal 19 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007, setiap perubahan anggaran dasar Perseroan perlu ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. /

In connection with the addition of the Company's line of business as discussed in the 1st agenda of the EGMS and based on Article 19 of Law Number 40 of 2007, any amendments to the articles of association of the Company need to be stipulated by the General Meeting of Shareholders.

Usulan Keputusan Mata Acara RUPSLB ke-2
Proposed Resolution of the 2nd EGMS AGENDA

Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. /

To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's main business activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Mata Acara RUPSLB ke-3

The 3rd EGMS Agenda

Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen dan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha entitas anak Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; /

Discussion on the feasibility study report prepared by the Independent Appraisal Services Office and approval of the plan to increase the business activities of the Company's subsidiary namely PT Sinarniaga Sejahtera, in order to fulfill the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;

Mata Acara RUPSLB ke-3

The 3rd EGMS Agenda

Dasar Hukum

Legal Basis

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 32 Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

Financial Services Authority Regulation Article 32 No.17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Amendment in Business Activities (“POJK 17/2020”).

Mata Acara RUPSLB ke-3 *The 3rd EGMS Agenda*

Pembahasan atas Laporan Studi Kelayakan / Discussion on the Feasibility Study Report

Sebagaimana diatur di dalam POJK 17/2020, untuk melakukan studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera (“**SNS**”), maka SNS telah menunjuk penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Febriman Siregar dan Rekan (“**Penilai**”) untuk memberikan laporan studi kelayakan . Adapun penambahan kegiatan usaha SNS adalah:

1. Perdagangan Besar Obat Tradisional (PBOT) untuk Manusia (KBLI No. 46442); dan
2. Perdagangan Besar Obat Farmasi (PBOF) Untuk Manusia (KBLI No. 46441),
berdasarkan laporan studi kelayakan nomor: 00272/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 (“**Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Bidang Usaha SNS**”). /

*As stipulated in the POJK 17/2020, to conduct a feasibility study on the addition of business activities carried out by the Company’s subsidiary namely PT Sinarniaga Sejahtera (“**SNS**”), SNS has appointed an independent appraiser, namely the Public Appraisal Services Office KJPP Febriman Siregar and Partners (“**Appraiser**”) to provide a feasibility study report. The addition of SNS’ business activities are as follows:*

1. *Traditional Medicine Wholesale Trading (PBOT) for human beings (KBLI No. 46442); and*
2. *Pharmaceutical Medicine Wholesale Trading (PBOF) for human beings (KBLI No. 46441),
based on feasibility study report number: 00272/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated 20 March 2024 (“**Feasibility Study Report on Addition of SNS’ Business Activities**”).*

Mata Acara RUPSLB ke-3 *The 3rd EGMS Agenda*

Ringkasan atas Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Bidang Usaha SNS telah disampaikan oleh Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat Keterbukaan Informasi Perseroan pada tanggal 21 Maret 2024 dan dapat diunduh pada situs web Perseroan melalui www.garudafood.com.

Hasil dari Laporan Studi Kelayakan Atas Penambahan Bidang Usaha SNS menyatakan bahwa rencana Perseroan dalam rangka penambahan bidang usaha pada Perdagangan Besar Obat Tradisional (PBOT) untuk Manusia (KBLI No. 46442) dan Perdagangan Besar Obat Farmasi (PBOF) Untuk Manusia (KBLI No. 46441) adalah **Layak**. /

The summary of the Feasibility Study Report on Addition of SNS' Business Activities has been submitted by the Company to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia through the Company's Information Disclosure letter on 21 March 2024 and can be downloaded on the Company's website at www.garudafood.com. /

*The results of the Feasibility Study Report on Addition of SNS' Business Activities stated that the Company's plan in order to add business activity in the Traditional Medicine Wholesale Trading (PBOT) for human (KBLI No. 46442) and Pharmaceutical Medicine Wholesale Trading (PBOF) for human beings (KBLI No. 46441) are **Feasible**.*

Usulan Keputusan Mata Acara RUPSLB ke-3
Proposed Resolution of the 3rd EGMS AGENDA

Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera dalam bidang usaha Perdagangan Besar Obat Tradisional (PBOT) untuk Manusia (KBLI No. 46442) dan Perdagangan Besar Obat Farmasi (PBOF) Untuk Manusia (KBLI No. 46441). /

To approve the addition main business activity of Company's subsidiary namely PT Sinarniaga Sejahtera in business activities of Traditional Medicine Wholesale Trading (PBOT) for human (KBLI No. 46442) and Pharmaceutical Medicine Wholesale Trading (PBOF) for human beings (KBLI No. 46441).

Mata Acara RUPSLB ke-4

The 4th EGMS Agenda

Persetujuan atas rencana pembelian Kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. /

Approval of the Company's shares repurchase plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29 Year 2023 regarding Buyback of Shares Issued by the Public Company.

Mata Acara RUPSLB ke-4 *The 4th EGMS Agenda*

Dasar Hukum

Legal Basis

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Financial Services Authority Regulation No. 29 Year 2023 regarding Buyback of Shares Issued by the Public Company.

Mata Acara RUPSLB ke-4

The 4th EGMS Agenda

Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan

Information of the Company's Share Buyback Plan

- Keterbukaan Informasi tanggal 21 Maret 2023 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web Perseroan./
Disclosure of Information on 21 March 2024 through the Web of Indonesia Stock Exchange and Company
- Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebanyak-banyaknya **Rp20.000.000.000,-** (dua puluh miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan. Adapun perkiraan jumlah saham yang dibeli adalah sebesar **0,13%** (nol koma satu tiga) atau sebanyak **46.395.349** (empat puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan) lembar saham dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. /
*Company plans to buyback the Company's issued shares in the maximum amount of **Rp20,000,000,000,-** (twenty billion Rupiah) including brokerage fees and other costs regarding the buyback of the Company's shares. The estimated number of shares to be buyback is **0.13%** (zero point one three) or **46,395,349** (forty-six million three hundred ninety-five thousand three hundred forty-nine) shares of the total shares issued by the Company.*
- Pembelian Kembali Saham Perseroan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPS yang menyetujui pembelian kembali saham. /
The Company's Share Buyback will be carried out gradually within a maximum period of 12 (twelve) month after the date of the GMS which approved the share buyback.

Mata Acara RUPSLB ke-4

The 4th EGMS Agenda

- Harga penawaran atas Pembelian Kembali Saham Perseroan akan memperhatikan dan mengacu kepada ketentuan Pasal 11 dan Pasal 12 POJK 29/2023. /
The offering price of the Company's Share Buyback will be in compliance with and refer to the provisions as set out in Article 11 and 12 of POJK 29/2023.
- Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") maupun di luar Bursa. Perseroan akan menunjuk PT Indo Premier Sekuritas sebagai anggota BEI untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan melalui BEI. /
The Company's Share Buyback will be carried out through the Indonesian Stock Exchange ("IDX") or outside the Exchange. The Company will appoint PT Indo Premier Sekuritas as a member of IDX to carry out the Company share buyback through IDX.

Pertimbangan dan Alasan Utama Dilakukannya Pembelian Kembali Saham Perseroan/

The Main Consideration and Reasons for the Company's Share Buyback.

- Perseroan dapat memiliki fleksibilitas yang memungkinkan Perseroan memiliki mekanisme untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan jika harga saham Perseroan dalam hal ini tidak mencerminkan nilai atau kinerja Perseroan. /
The Company has the flexibility that allows the Company to have a mechanism to maintain the stability of the Company's share price if the Company's share price in this case does not reflect the value or performance of the Company.

Mata Acara RUPSLB ke-3

The 3rd EGMS Agenda

Analisis dan Pembahasan Manajemen / *Management Discussion and Analysis*

- Perseroan dalam hal ini akan menggunakan kas internal Perseroan sebagai sumber pendanaan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham Perseroan. Oleh karena itu, pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan akan mengakibatkan turunnya kas internal Perseroan dengan nilai penurunan maksimum sebesar **Rp20.000.000.000,-** (dua puluh miliar Rupiah). /
In this matter, the Company will use the Company's internal cash as a source of funding to carry out the Company's Share Buyback. Therefore, the implementation of the Company's Share Buyback will result the decrease in the Company's internal cash with a maximum decrease of IDR20,000,000,000 (twenty billion Rupiah)
- Dikarenakan tidak ada dampak menurunnya pendapatan akibat dari Pembelian Kembali Saham Perseroan, maka tidak ada perubahan atas proforma laba Perseroan secara signifikan. /
Because there is no impact of decreasing income as a result of the Company's Share Buyback, there is no significant change to the Company's pro forma profit.
- Penurunan kas internal yang akan dipergunakan sebagai sumber pendanaan untuk pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perusahaan. Dengan adanya Pembelian Kembali Saham Perseroan akan membuat harga saham di masa yang akan datang menjadi lebih stabil dan berdampak positif bagi pemegang saham dan Perseroan. /
The decrease in internal cash which will be used as a source of funding for the Company's Share Buyback implementation will not affect the Company's business and operational activities. With the Company's Share Buyback, future share prices will become more stable and have a positive impact on shareholders and the Company.

Usulan Keputusan Mata Acara RUPSLB ke-4 *Proposed Resolution of the 4th EGMS AGENDA*

1. Menyetujui pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dalam jumlah maksimum sebesar **Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah)** termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya dengan perkiraan saham yang dibeli adalah sebesar **0,13%** (nol koma satu tiga) atau sebanyak **46.395.349** (empat puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan) lembar saham dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan ("**Pembelian Kembali Saham Perseroan**") yang mana Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPSLB. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. /

*To approve the buyback of the Company's shares which have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in the maximum amount of **IDR20,000,000,000** (twenty billion Rupiah) including securities brokerage fees and other costs with an estimate of the shares purchased being amounting to 0.13% (zero point one three) or **46,395,349** (forty six million three hundred ninety five thousand three hundred forty nine) shares of the total shares issued by the Company ("**Company's Share Buyback**") where the Company's Share Buyback will be carried out gradually within a maximum period of 12 (twelve) months after the date of the EGMS. The Company's Share Buyback will be conducted through IDX or outside IDX.*

Usulan Keputusan Mata Acara RUPSLB ke-4
Proposed Resolution of the 4th EGMS AGENDA

2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. /

To approve the granting of authority and/or power to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions to achieve the decisions referred to in point 1 above, and taking into account the applicable laws and regulations.

Thank You

